



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MANAJEMEN WAKTU
DALAM MENGHADAPI UJIAN *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL
EXAMINATION* (OSCE) PADA MAHASISWA SARJANA
KEPERAWATAN SEMESTER IV DI STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**Ditunjukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana keperawatan**

ANGELA MARI

2202004

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2026**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MANAJEMEN WAKTU
DALAM MENGHADAPI UJIAN *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL
EXAMINATION* (OSCE) PADA MAHASISWA SARJANA
KEPERAWATAN SEMESTER IV DI STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

ANGELA MARIA

2202004

Telah melalui Sidang Skripsi pada, Selasa 28 Juli 2026

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

(Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.
Ns., M.Kep., Sp.Kep.
MB., Ph.D., NS)

(Indah Prawesti, S.Kep.
Ns., M.Kep)

(Ethic Palupi, S.Kep.
Ns., MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND
TIME MANAGEMENT IN FACING THE OBJECTIVE STRUCTURED
CLINICAL EXAMINATION (OSCE) AMONG FOURTH-SEMESTER
UNDERGRADUATE NURSING STUDENTS AT STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA**

Angela Maria¹, Ethic Palupi², Nurlia Ikaningtyas³, Indah Prawesti⁴

payatiti281@gmail.com

ABSTRAT

Background: *The Objective Structured Clinical Examination (OSCE) is a clinical competency evaluation method used in nursing education across various countries to assess students' knowledge and skills. The OSCE requires planned and well-planned preparation from students, making motivation to study and time management crucial for the OSCE.*

Objective: *To determine the relationship between learning motivation and time management in facing the OSCE among fourth-semester undergraduate nursing students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.*

Methods: *This quantitative correlational study used a cross-sectional approach. The population was fourth-semester undergraduate nursing students, using a total sampling technique. The research instrument used a questionnaire and Spearman Rank data analysis.*

Results: *The results showed that 53 respondents (91.4%) were categorized as having high learning motivation, and 54 respondents (93.1%) were categorized as having good time management. The Spearman Rank test results indicated a p-value of 0.002 (<0.05), and a correlation coefficient (r) of 0.401, indicating a positive relationship of moderate strength.*

Conclusion: *The relationship between learning motivation and time management in preparing for the OSCE among fourth-semester undergraduate nursing students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.*

Suggestion: *Future researchers are expected to examine other factors influencing time management, such as academic stress, self-efficacy, social support, academic workload, and the learning environment.*

Key Words: *Learning Motivation, Time Management, OSCE*

¹ *Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

² *Lecturer at Nursing Program, Bethesda Intitute For Health Sciences*

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MANAJEMEN WAKTU
DALAM MENGHADAPI UJIAN OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL
EXAMINATION (OSCE) PADA MAHASISWA SARJAN
KEPERAWATAN SEMESTER IV DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

Angela Maria¹, Ethic Palupi², Nurlia Ikaningtyas³, Indah Prawesti⁴

payatiti281@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang: *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) merupakan metode evaluasi kompetensi klinik dalam pendidikan keperawatan di berbagai negara untuk menilai pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. OSCE menuntut kesiapan dan persiapan mahasiswa secara terencana, sehingga motivasi belajar dan manajemen waktu menjadi aspek penting dalam menghadapi OSCE.

Tujuan: Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan manajemen waktu dalam menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa sarjana keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Metode: Penelitian kuantitatif *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian mahasiswa sarjana keperawatan semester IV dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan analisis data *Spearman Rank*.

Hasil: Didapatkan motivasi belajar dikategorikan tinggi sebanyak 53 responden (91,4%) , manajemen waktu dikategorikan baik sebanyak 54 responden (93,1%). Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan $p\text{-value} = 0,002 (<0,05)$, dan koefisien *Correlation* (r) = 0,401 menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang.

Kesimpulan: Adanya hubungan motivasi belajar dengan manajemen waktu dalam menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa sarjana keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji faktor lain yang memengaruhi manajemen waktu, seperti stres akademik, efikasi diri, dukungan sosial, beban akademik, dan lingkungan belajar.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, OSCE

¹ Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Mahasiswa ialah individu yang terlibat dalam proses Pendidikan serta mengalami perubahan dalam proses pembelajaran dari sekolah menengah ke perguruan tinggi [1]. Beberapa masalah yang mampu mempengaruhi motivasi belajar diantaranya beban akademik, stress akademik, kurangnya dukungan sosial, rendahnya minat belajar, serta kemampuan manajemen waktu yang kurang efektif [2]. Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun luar diri mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan akademik [3]. Dalam konteks pendidikan keperawatan, motivasi belajar menjadi faktor penting yang menentukan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik yang kompleks, termasuk pembelajaran klinik dan evaluasi keterampilan [4]. Motivasi belajar yang baik dapat mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mengatur waktu seperti ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) [5]. Manajemen waktu menjadi salah satu kemampuan yang penting bagi mahasiswa karena membantu mengelola berbagai tuntutan akademik secara terorganisir. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung s

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian mahasiswa sarjana keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *total Sampling* dengan 58 orang. Analisa data menggunakan uji *Spearman rank*. Alat ukur motivasi belajar dan manajemen waktu menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi mahasiswa sarjana keperawatan semester IV

di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta berdasarkan, jenis kelamin

No	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Usia			
1.	19 tahun	10	17,2
2.	20-21 tahun	41	70,7
3.	22-25	7	12,1
	Jumlah	58	100,0
Jenis kelamin			
1.	Laki-laki	15	25,9
2.	Perempuan	43	74,1
	Jumlah	58	100,0

Sumber : Data Primer terolah, 2026

Analisis:

Berdasarkan kategori usia didapatkan responden dengan mayoritas kelompok usia 20-21 tahun berjumlah 41 orang (70,7%), responden dengan kelompok 19 tahun berjumlah 10 orang (17,2%), dan responden dengan minoritas kelompok usia 22-25 tahun berjumlah 7 orang (12,1%). Berdasarkan kategori jenis kelamin diperoleh responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (25,9%) dan perempuan sebanyak 43 orang (74,1%).

2. Analisis Univariat
 - a. Motivasi belajar dalam menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa sarjana keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi motivasi belajar mahasiswa keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

No	Motivasi Belajar	Frekuensi	%
1.	Tinggi	53	91,4
2.	Sedang	5	8,6
3.	Cukup	0	0,0
	Total	58	100,0

Sumber : Data Primer terolah, 2026

Analisis:

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas motivasi belajar mahasiswa sarjana keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dikategorikan tinggi sebanyak 53 responden (91,4%), sedangkan minoritasnya dikategorikan sedang sebanyak 5 responden (8,6%).

- b. Manajemen waktu dalam menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa sarjana keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi motivasi belajar mahasiswa keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

No	Motivasi Belajar	Frekuensi	%
1.	Baik	54	93,1
2.	Cukup	4	6,9
3.	Kurang	0	0,0
Total		58	100,0

Sumber : Data Primer terolah, 2026

Analisis :

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa mayoritas manajemen waktu mahasiswa sarjana keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dikategorikan baik sebanyak 54 responden (93,1%), sedangkan minoritasnya dikategorikan cukup sebanyak 4 responden (6,9%).

- c. Analisis Bivariat

Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Manajemen Waktu dalam Menghadapi Ujian OSCE pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Motivasi Belajar	Manajemen Waktu				Total	p-value	coefficient
	Baik	%	Cukup	%			
Tinggi	51	96,2	2	3,8	53	0,002	0,401

Sedang	3	60,0	2	40,0	5
Total	54	93,1	4	6,9	58

Sumber : Primer terolah 2026

Analisis :

Tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam kategori tinggi, sebanyak 53 responden (96,2%), sedangkan dalam kategori sedang 5 responden (3,8%). Sementara manajemen waktu dalam kategori baik, sebanyak 54 responden (93,1%), sedangkan dalam kategori cukup, sebanyak 4 responden (6,9%). Hasil uji *correlasi spearman rank* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,002$ ($<0,005$) dan nilai *koefisien correlation* 0,401.

A. PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Usia

Responden mayoritas berusia 20-21 tahun, yaitu sebanyak 41 responden. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan berada pada rentang usia 18-22 tahun (58,3%) [8]. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan menunjukkan mayoritas mahasiswa keperawatan berada pada usia 20 tahun (38,1) [9].

2) Jenis Kelamin

Responden mayoritas berjenis kelamin perempuan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan anestesiologi berjenis kelamin perempuan (69,5%). Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa responden perempuan merupakan

kelompok terbanyak yaitu sebesar 82,2%, yang mencerminkan dominasi perempuan pada program studi keperawatan [10].

b. Analisis Univariat

1) Motivasi Belajar

Responden dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi, yaitu sebanyak 53 responden (91,4%), sedangkan 5 responden (8,6%) memiliki motivasi belajar kurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pada mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan yang menunjukkan bahwa mayoritas responden (85%) memiliki motivasi belajar tinggi [11]. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi [12].

2) Manajemen Waktu

Responden dengan memiliki manajemen waktu yang baik, yaitu sebanyak 54 responden (93,1%), sedangkan 4 responden (6,9%) memiliki manajemen waktu yang cukup. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki manajemen waktu yang baik, yaitu sebanyak 54,9% (89 responden) [13]. Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik sebesar 64,1% [14].

c. Analisis Bivariat

1) Hubungan antara motivasi belajar dengan manajemen waktu dalam menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa sarjana keperawatan semester IV di STIKES Berhesda Yakkum Yogyakarta

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,002 ($<0,05$) dan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,401. Nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan manajemen waktu dalam menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa Sarjana Keperawatan Semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,401 menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan manajemen waktu berada pada kategori sedang dengan arah hubungan positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan praktik manajemen waktu pada mahasiswa Universitas Albuyatama dengan nilai *p-value* 0,002 ($<0,05$) [15]. Penelitian juga menemukan adanya hubungan antara motivasi dengan manajemen waktu belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nilai *p-value* 0,000 ($<0,05$) [16]. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa motivasi belajar dan manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa serta mampu menurunkan prokrastinasi akademik [17]. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatur waktu sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan terarah [18].

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden didominasi oleh mahasiswa yang berusia 20-21 tahun, dengan proporsi terbesar berjenis kelamin perempuan.
2. Tingkat motivasi belajar mahasiswa sarjana keperawatan semester IV dalam menghadapi ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) secara umum termasuk dalam kategori tinggi.
3. Kemampuan manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa sarjana keperawatan semester IV dalam menghadapi ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) sebagian tergolong dalam kategori baik.
4. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan manajemen waktu dalam menghadapi ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) pada mahasiswa sarjana keperawatan semester IV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Hubungan antara kedua variabel berada pada tingkat keeratan sedang dengan arah korelasi yang positif. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin meningkat pula kualitas manajemen waktu yang diterapkan dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian OSCE.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mampu mempertahankan motivasi belajar serta meningkatkan kemampuan manajemen waktu dengan menyusun jadwal belajar yang terstruktur, menetapkan prioritas kegiatan, dan menghindari perilaku menunda tugas.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Diharapkan STIKES Bethesda Yakkum dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya motivasi belajar dan manajemen waktu melalui seminar, lokakarya (*workshop*), maupun pembinaan akademik guna meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi ujian OSCE.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen waktu mahasiswa, seperti stres akademik, efikasi diri (*self-efficacy*), dukungan sosial, beban akademik, dan lingkungan belajar, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait kesiapan menghadapi ujian OSCE.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan kripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta selaku Ketua Penguji.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku Penguji 1.

3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku Pembimbing Skripsi dan penguji 2.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Orang tua dan orang-orang tersayang yang sudah memberikan dukungan serta doa.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Angkatan 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta, serta seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siregar, I. K., & Putri, S. R. (2020). Hubungan self-efficacy dan stres akademik mahasiswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 91-95.
- [2] Hamm, J., & Yeh, P. M. (2024). Factors affecting academic motivation in undergraduate nursing students: A scoping review. *Nurse education in practice*, 80, 104135. *Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana
- [3] Abdul, Sahib. (2020). Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Mahasiswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(1), 21-35.
- [4] Budiastuti, V. I., Maftuhah, A., & Hastami, Y. (2023). Hubungan Antara Efektivitas Pelatihan Klinik dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Nilai OSCE Skill Lab Komunikasi. *Plexus Medical Journal*, 2(6), 241-253.

- [5] Jecky F. Dolot, Herlina I. S. Wungouw & Heriyannis Homenta (2023). *Persepsi Mahasiswa terhadap Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. e-Clinic Journal, Vol. 12 No. 3 (2024). Kharis, A. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 135-138.
- [6] Tsanya, R., Syukriadi, S., & Kala, P. R. (2025). Hubungan Manajemen Waktu dengan Self Regulated Learning pada Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama. *Inovasi Kesehatan Global*, 2(4), 24-37.
- [7] MILE, S. Y. W. (2024). *Pengaruh penerapan umpan balik (feedback) terhadap keterampilan pertolongan persalinan kala ii dan hasil ujian osce (objective structured clinical examination) mahasiswa diploma iii kebidanan* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- [8] Arista, S. N., Burhan, A., & Handayani, R. N. (2025). Studi Deskriptif Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi di Universitas Harapan Bangsa. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 10(1).
- [9] Ramadhanty, S. N., Nauli, F. A., & Guna, S. D. (2025). Gambaran Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 13(1), 32-48.
- [10] Saputro, D. B., & Oktaviana, W. (2026). Hubungan Dukungan Sosial dan Tingkat Depresi dalam Menghadapi Dunia Perkuliahan pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(01), 1-10.
- [11] Derang, I., Pane, J., & Tamba, M. (2023). Hubungan self regulated learning dengan motivasi belajar pada mahasiswa ners tingkat 1. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 1633-1646.
- [12] Berhimpon, S. L., & Pangemanan, D. H. C. (2024). *A Potret Motivasi Belajar dan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*. Jurnal Keperawatan Universitas Sam Ratulangi.
- [13] Yuswardi, Y., Putra, S., Nurhasanah, N., & Mayasari, P. (2024). Manajemen waktu pembelajaran secara daring selama pandemi: studi pengalaman mahasiswa keperawatan. *Banda Nursing Journal*, 1(1)
- [14] TALIP, M. V. E. (2024). *Hubungan antara kemampuan manajemen waktu dengan gaya hidup sedentari pada mahasiswa tingkat akhir prodi sarjana keperawatan*

stikes bethesda yakkum yogyakarta tahun 2024 (Doctoral dissertation, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta).

- [15] Muyassir, R., Mardhatillah, Ibrahim, N. (2022). hubungan tingkat motivasi belajar terhadap praktik manajemen waktu pada mahasiswa univesitas albuyatama tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2).
- [16] Sinurat, S., Sigalingging, V. Y., Feri, W., Haloho, W., Program, D., Keperawatan, S. S., Keperawatan, F., Tinggi, S., Kesehatan, I., Elisabeth, S., Program, M., & Penelitian, K. (2022). Hubungan Motivasi Dengan Manajemen Waktu Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. *Journal of Health Science*, 2(2), 23–29.
- [17] Lubis, A. S., Eryanto, H., & Rachmadania, R. F. (2026). Pengaruh motivasi belajar dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa dimediasi prokrastinasi akademik. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 3(3), 757–768.
- [18] Saksana, J. C. (2024). Analisis pengaruh motivasi belajar, kemampuan kognitif dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 172–181.

STIKES BETHESDA YAKKUM